

HUBUNGAN PERAN TENAGA KESEHATAN DENGAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DIWILAYAH PUSKESMAS PURWOSARI

Yully Kurniawati¹, Mulyaningsih²
YullyKurniawati.students@aiska-university.ac.id
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Dusun Jajar merupakan daerah beresiko DBD tertinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari. Hal tersebut karena wilayahnya dekat sungai yang padat penduduk, banyaknya genangan air penyebab perkembangbiakkan jentik-jentik dan terdapat barang bekas berserakan sebagai sarang nyamuk. Untuk mencegah DBD tenaga kesehatan telah menyediakan berbagai program kerja kepada masyarakat, akan tetapi belum semua program dilaksanakan. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *analitik korelasi* melalui pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 549 dan sampel 56 responden. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dengan analisa univariat dan bivariat. **Hasil:** Responden dalam penelitian ini mayoritas adalah perempuan, berusia lansia awal, dan status pendidikan terakhir SMA/SMK. Peran tenaga kesehatan dikategorikan baik dengan 75 responden (88,2%) dan perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD dalam kategori baik dengan total 70 responden (82,4%). Serta terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD. **Kesimpulan:** Peran tenaga kesehatan dan perilaku masyarakat dalam kategori baik. Sehingga terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan perilaku masyarakat dalam pencegahan DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari.

Kata Kunci : Tenaga Kesehatan, Perilaku, DBD